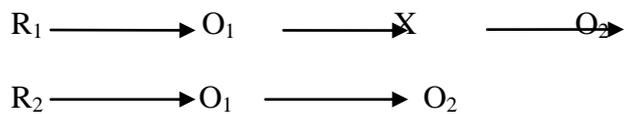


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan *quasy-experimental dengan pretest dan posttest control group design*. Quasi Experimental Design merupakan jenis penelitian analitik. Quasi experimental design dipilih karena peneliti tidak dapat mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi variable pada penelitian ini. *Pretest- posttest control group design* merupakan desain yang didalamnya terdapat dua kelompok yang dipilih, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Sugiyono, 2010).



Keterangan:

R₁ : kelompok perlakuan

R₂ : kelompok kontrol

O₁ : pretest

O₂ : posttest

X : edukasi dengan metode jembatan keledai

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa sekolah dasar SDN Ngrukeman dan SD IT Insan Utama di Bantul. Penelitian dilakukan di SDN dengan alasan Sekolah yang memiliki fasilitas cuci tangan antara lain:

- a. wastafel
- b. air mengalir
- c. sabun
- d. handuk/tisu

Sehingga memudahkan dalam pemberian edukasi cuci tangan untuk meningkatkan pengetahuan cuci tangan.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling yaitu siswa yang duduk di kelas 5 sekolah dasar, dengan alasan siswa yang duduk di kelas 5 lebih komunikatif dalam berinteraksi, dibandingkan dengan siswa yang duduk di kelas yang lebih rendah. Total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2010).

C. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Dalam pemilihan sampel terbagi dalam dua kriteria pemilihan yaitu kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria inklusi
 - a. Semua siswa kelas 5 SDN Ngrukeman dan SD IT Insan Utama di Bantul.
 - b. Bersedia menjadi responden dalam penelitian.
2. Kriteria eksklusi
 - a. Siswa yang tidak hadir pada saat penelitian.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian dilakukan di SDN Ngrukeman dan SD IT Insan Utama di Bantul.
2. Waktu penelitian
 - a. Persiapan Proposal : Maret-April
 - b. Pengumpulan Data : Agustus
 - c. Pengolahan Data : September
 - d. Penyajian Penelitian : Februari
 - e. Tempat Pelaksanaan : SDN Ngrukeman dan SD IT Insan Utama

E. Variabel Penelitian

Variabel bebas : Edukasi cuci tangan dengan metode jembatan keledai pada siswa sekolah dasar.

Variabel terikat : Pengetahuan cuci tangan pada siswa sekolah dasar.

Variable pengganggu : Media masa, pelatihan, papan iklan, gambar cuci tangan.

F. Definisi operasional

1. Pada penelitian ini akan dibagi menjadi dua kelompok besar yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dengan variabel yang akan diteliti yaitu edukasi cuci tangan dengan metode jembatan keledai dan pengetahuan cuci tangan dan variabel penggangguannya adalah media masa, pelatihan cuci tangan, papan iklan, gambar cuci tangan

- a. Kelompok perlakuan akan diberikan edukasi cuci tangan dengan metode jembatan keledai pada siswa kelas 5 SDN Ngrukeman di Bantul.
- b. Kelompok kontrol hanya diberikan pretest dan posttest tanpa pemberian edukasi pada siswa kelas 5 SD IT Insan Utama di Bantul. Sebagai etik untuk kelompok kontrol tetap diberikan edukasi cuci tangan dengan metode jembatan keledai setelah posttest.

2. Variabel yang akan diteliti pada penelitian ini adalah edukasi dengan metode jembatan keledai dan pengetahuan cuci tangan. Pengetahuan adalah kemampuan untuk menjawab, memahami, dan mengungkapkan kembali tentang materi pelajaran cuci tangan menggunakan sabun. Materi terdiri dari pengertian, tujuan, pentingnya cuci tangan, waktu yang tepat dalam mencuci tangan, jenis sabun apa saja yang dapat dipakai, teknik mencuci tangan dengan sabun. Salah satu cara untuk mempermudah siswa dalam mengingat teknik cuci tangan dengan benar yaitu dengan bantuan metode jembatan keledai. Pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah diberikan edukasi cuci tangan setelah diberikan kuesioner pretest posttest dengan rentang nilai 0-15, dimana kategori baik (11-15), kategori cukup

(6-10), kategori rendah (1-5), dengan menggunakan skala pengukuran ordinal yaitu skala yang mempunyai kategori yang tidak sederajat atau bertingkat.

G. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah brosur, bolpoin, sabun atau cairan antiseptik, dan lembar kuesioner. Lembar kuesioner ini bertujuan untuk melihat pengetahuan siswa terhadap pentingnya cuci tangan.

H. Jalannya Penelitian

1. Tahap persiapan

Penyusunan proposal penelitian, kemudian mengurus surat izin penelitian di SDN Ngrukeman dan SD IT Insan Utama serta mengadakan koordinasi dan peninjauan ke sekolah tempat penelitian untuk menyampaikan maksud dan tujuan penelitian sebagai persetujuan kerjasama dan dukungan dari sekolah yang bersangkutan.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Peneliti meminta persetujuan dari sekolah untuk melakukan pengambilan data pada anak sekolah yang duduk dikelas 5 sekolah dasar, kemudian mencatat data-data yang diperlukan dari sampel.

3. Tahap penyelesaian

Peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk keperluan penelitian, selanjutnya dilakukan proses pengolahan data. Tahap akhir penyusunan karya tulis ilmiah.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kesahihan suatu alat ukur. Uji validitas dapat berupa validitas isi, validitas muka, dan validitas konstruk (Sopiyudin, 2010). Uji validitas dilakukan untuk menguji validitas setiap pertanyaan angket (Budiman dan Riyanto, 2013). Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tersebut tetap konsisten atau sama bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Budiman dan Riyanto, 2013). Instrumen dalam penelitian ini yaitu lembar kuesioner yang belum pernah dipakai sebelumnya sehingga diperlukan uji validitas dan reliabilitas. Untuk pengujian ini dilakukan dengan cara mengambil beberapa sampel dengan karakteristik yang sama atau sesuai dengan yang dipakai oleh peneliti kemudian untuk menguji validitasnya menggunakan uji korelasi pearson moment sedangkan reliabilitasnya menggunakan uji alfa cronbach.

J. Analisis Data

Setelah melalui proses editing, coding, data entry, dan tabulating. Data yang terkumpul pada penelitian ini kemudian diolah dan dianalisis dengan program komputer yaitu menggunakan aplikasi program statistik komputer 16. Uji normalitas yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov* karena jumlah sampel >50. Data dianalisis dengan *Paired Sample T Test* karena jenis hipotesis pada penelitian ini adalah komparatif berpasangan dengan 2 kelompok sampel dengan syarat persebaran data harus normal.

K. Etika Penelitian

1. Meminta ethical clearance dari Komisi Etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan surat pengantar yang akan ditujukan ke SDN Ngrukeman dan SD IT Insan Utama di Bantul sebelum melakukan penelitian.
2. Setelah dilakukan sosialisasi oleh pakar di bidang kesehatan mengenai penelitian ini, selanjutnya peneliti meminta persetujuan responden (informed consent).
3. Semua informasi dan data dalam penelitian ini hanya dipakai untuk keperluan ilmiah sehingga kode dan identitas responden dijamin kerahasiannya.